

BAB V

PENUTUP

5.1 Rancangan Publikasi

5.1.1 Abstrak

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Variabel independen meliputi *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sampel penelitian terdiri atas 34 perusahaan dengan 136 observasi. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, CR tidak berpengaruh signifikan, dan DER berpengaruh negatif terhadap PBV.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, leverage, nilai perusahaan, perbankan

5.1.2 Latar Belakang Dan Rumusan Masalah

5.1.2.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja serta prospek suatu perusahaan di mata investor. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menciptakan pertumbuhan berkelanjutan. Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan sering dikaitkan dengan pergerakan harga saham, sehingga menjadi perhatian utama bagi investor.

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam sistem keuangan nasional karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi dan penggerak utama perekonomian. Oleh karena itu, stabilitas dan kinerja keuangan perbankan menjadi faktor yang sangat diperhatikan oleh investor.

Profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* merupakan faktor keuangan yang diyakini berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan temuan, sehingga penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kembali pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia.

5.1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

5.1.2.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

5.1.3 Tinjauan Teoritis

5.1.3.1 Teori Sinyal

Teori *signaling* yang dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan investor. Untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi tersebut, perusahaan menyampaikan sinyal kepada pasar melalui informasi keuangan yang mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan. Sinyal positif diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Suryadi, 2020). Dalam penelitian ini, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dipandang sebagai sinyal yang memengaruhi respon pasar dan selanjutnya menentukan nilai perusahaan.

5.1.3.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas operasional maupun pengelolaan sumber daya yang dimiliki, baik yang dikaitkan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Tingkat profitabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya serta menjadi indikator

penting bagi investor dalam menilai prospek dan pertumbuhan laba perusahaan di masa depan (Sari & Purbowati, 2023; Detama & Laily, 2021).

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri yang dimiliki. ROE mencerminkan sejauh mana efisiensi operasional perusahaan mampu memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

5.1.3.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Tingkat likuiditas mencerminkan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan dan menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajibannya (Lestari & Riduwan, 2025; Detama et al., 2021).

Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dan utang lancar. CR digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai CR, semakin baik kondisi likuiditas perusahaan dan semakin kecil risiko yang harus ditanggung oleh investor (Safitri, 2024).

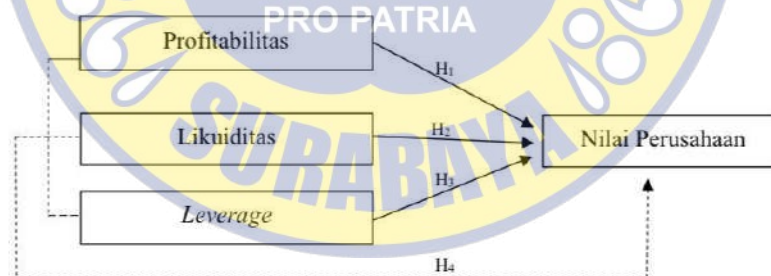
5.1.3.4 Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan *leverage* yang optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Putri et al., 2024).

Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Nilai DER yang tinggi mengindikasikan semakin besarnya ketergantungan perusahaan terhadap dana dari kreditur (Markonah et al., 2020).

5.1.4 Kerangka Penelitian

Gambar 5.2 Kerangka Berpikir



5.1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 34 perusahaan dengan total 136 observasi. Variabel dependen adalah nilai perusahaan (PBV), sedangkan variabel independen meliputi ROE, CR, dan DER. Adapun kriteria pemilihan sampel tersebut meliputi:

1. Perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama periode 2021–2024.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen pada periode 2021–2024.
3. Perusahaan yang tidak menunjukkan laba negatif (rugi) pada periode 2021–2024.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan periode 2021–2024 dalam denominasi rupiah.
5. Perusahaan yang menyediakan kelengkapan data terkait variabel penelitian yang diperlukan selama periode 2021–2024.

5.1.6 Definisi Operasional

5.1.6.1 Profitabilitas

Rumus untuk menghitung *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5.1.6.2 Likuiditas

Rumus perhitungan *Current Ratio* (CR) adalah:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

5.1.6.3 Leverage

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5.1.6.4 Nilai Perusahaan

Rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

5.1.7 Teknik Analisis Data

5.1.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik dalam suatu penelitian berfungsi sebagai proses mengubah data penelitian ke dalam bentuk tabel sehingga memudahkan peneliti dalam memahami serta menafsirkannya.

5.1.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan tidak mengalami masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi.

5.1.7.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat pola penyebaran data, apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika hasil uji statistik melalui P-Plot tidak menunjukkan pola tertentu seperti gelombang,

kenaikan, atau penurunan, maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

5.1.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan agar mengetahui hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi tinggi antar variabel.

5.1.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *varians residual* antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

5.1.7.2.4 Uji Auto korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara *confounding error* periode t dengan *confounding error* periode t1 model regresi linier.

5.1.7.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terikat dan setiap variabel bebas.

5.1.7.2.6 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Pengujian ini berfungsi Untuk mengetahui signifikan atau tidak berpengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability = 5% ($\alpha = 0,05$).

5.1.7.2.7 Uji Signifikasi Parsial (Uji T)

Pengujian ini berfungsi untuk mengidentifikasi nilai signifikansi konstanta dari setiap variabel independen apakah benar-benar berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependen.

5.1.7.2.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai antara 0–1. R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan penjelasan yang rendah, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi variabel dependen.

5.1.8 Pembahasan dan Temuan

5.1.8.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 dengan jumlah sampel 34 perusahaan.

No.	KODE	Nama Perusahaan
1	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
11	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
12	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B

No.	KODE	Nama Perusahaan
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
15	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
18	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
19	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
20	BNLI	Bank Permata Tbk.
21	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
22	BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk.
23	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
24	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
25	MCOR	Bank China Construction Bank I
26	MEGA	Bank Mega Tbk.
27	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
28	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
29	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
32	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
33	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
34	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.

5.1.8.2 Deskripsi Data Penelitian

Berikut analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran umum serta karakteristik data dari sampel penelitian yang digunakan.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	136	.01	.87	.0985	.11105
CR	136	.24	8.21	1.6349	1.35634
DER	136	.08	15.31	4.7701	2.87654
PBV	136	.05	9.08	1.5968	1.62775
Valid N (listwise)	136				

Data yang digunakan total sebanyak 34 sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

5.1.8.3 Hasil Pengujian Hipotesis

5.1.8.3.1 Uji Signifikasi Simultan (F)

Berikut hasil pengujian simultan :

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.311	3	3.770	5.396	.002 ^b
	Residual	92.224	132	.699		
	Total	103.535	135			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR						

5.1.8.3.2 Uji Signifikasi Parsial (T)

Berikut hasil pengujian parsial yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

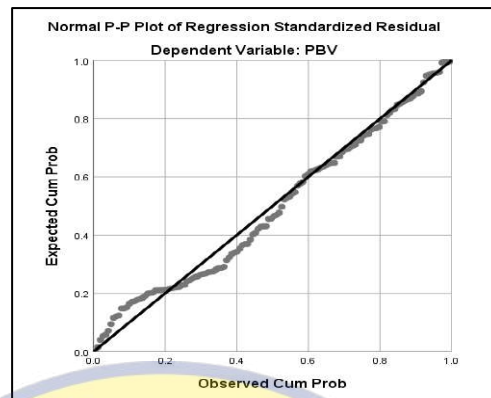
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.086	.254		.340	.734
ROE	1.392	.660	.177	2.110	.037
CR	.071	.074	.110	.963	.338
DER	-.202	.114	-.204	-1.778	.078
a. Dependent Variable: PBV					

5.1.8.4 Analisis data dan Interpretasi Hasil dan Pembahasan

5.1.8.4.1 Uji Asumsi Klasik

5.1.8.4.1.1 Uji Normalitas

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot dibawah ini, titik-titik residual menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal, sehingga secara umum residual berdistribusi normal meskipun terdapat sedikit penyimpangan



5.1.8.4.1.2 Uji Multikolinearitas

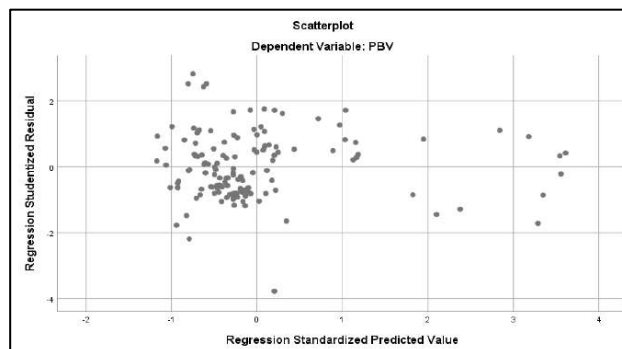
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.086	.254		.340	.734		
ROE	1.392	.660	.177	2.110	.037	.964	1.037
CR	.071	.074	.110	.963	.338	.517	1.933
DER	-.202	.114	-.204	-1.778	.078	.512	1.954

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan *VIF* di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

5.1.8.4.1.3 Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan grafik scatterplot, titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar angka nol dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

5.1.8.4.1.4 Uji Autokorelasi

Jumlah Variabel Bebas	dL	dU	4-dU	4-dL	DW	Kesimpulan
3	1,675	1,765	2,335	2,325	1,830	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan uji Durbin–Watson, nilai DW sebesar 1,830 berada di antara dU (1,765) dan $4 - dU$ (2,335), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

5.1.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,086 + 1,392 X_{1i} + 0,071 X_{2i} + -0,202 X_{3i} + e_i$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

X_1 : Profitabilitas (*Return of Equity*)

X_2 : Likuiditas (*Current Rasio*)

X_3 : *Leverage (Debt to Equity Ratio)*

I : Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024

e : Error

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.086	.254		.340	.734
ROE	1.392	.660	.177	2.110	.037
CR	.071	.074	.110	.963	.338
DER	-.202	.114	-.204	-1.778	.078
a. Dependent Variable: PBV					

5.1.8.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.444	.424	.83586
a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR				
b. Dependent Variable: PBV				

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa ROE, CR, dan DER mampu menjelaskan variasi PBV sebesar 42,4%, sementara sisanya 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model, dengan tingkat kesalahan prediksi yang relatif rendah.

5.1.8.7 Pembahasan

5.1.8.7.1 Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. ROE mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola modal sendiri secara efektif untuk menghasilkan laba, sehingga menjadi sinyal positif mengenai kinerja dan prospek

perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori signaling serta didukung oleh penelitian Hotman Jeffril dan Farid Addy Sumantri (2025), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan.

5.1.8.7.1 Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,338 ($> 0,05$) dengan nilai t hitung $0,963 < t$ tabel $1,6561$, sehingga CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas bukan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan perbankan. Kondisi ini disebabkan oleh karakteristik sektor perbankan yang memiliki tingkat likuiditas relatif stabil akibat regulasi yang ketat, sehingga tidak menjadi pembeda antarbank. Selain itu, investor cenderung lebih memperhatikan indikator lain seperti profitabilitas dan manajemen risiko. Temuan ini sejalan dengan teori *signaling* serta didukung oleh penelitian Ghazian Rosliando Detama (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.1.8.7.1 *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,078 ($> 0,05$) dengan nilai t hitung $-1,778 < t$ tabel $1,6561$, sehingga DER tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor perbankan. Meskipun koefisien regresi DER bernilai negatif, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik. Kondisi ini disebabkan oleh karakteristik industri perbankan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi dan berada di bawah regulasi yang ketat, sehingga variasi DER tidak dipersepsikan sebagai sinyal utama oleh investor. Investor cenderung lebih memperhatikan indikator kinerja lain seperti profitabilitas dan kualitas aset. Temuan ini sejalan dengan teori signaling serta didukung oleh penelitian Widianjari et al. (2025) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan.

5.1.8.7.1 Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji simultan (F), diperoleh nilai F hitung sebesar 5,396 > F tabel 2,67 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga ROE, CR, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa investor menilai nilai perusahaan perbankan berdasarkan kombinasi profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara bersama-sama, meskipun tidak seluruh variabel berpengaruh signifikan secara parsial.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai

perusahaan pada sektor perbankan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan, selama bank masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.
3. Leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, arah koefisien regresi yang negatif menunjukkan adanya kecenderungan hubungan negatif antara leverage dan nilai perusahaan, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik.

Secara simultan, profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel keuangan tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan *leverage* (DER), sehingga belum sepenuhnya mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi nilai perusahaan perbankan.
2. Periode penelitian yang digunakan terbatas pada rentang waktu tertentu, sehingga hasil penelitian belum tentu mencerminkan kondisi jangka panjang industri perbankan secara keseluruhan.
3. Objek penelitian hanya difokuskan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke sektor industri lain.

5.4 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran atau rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perbankan, disarankan untuk meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan aset dan modal yang lebih efisien karena terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dengan lebih memfokuskan analisis pada tingkat profitabilitas, serta tetap memperhatikan kondisi likuiditas dan *leverage* secara keseluruhan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain dan memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

